



Development of Wordwall-Based Assessment on Taxation Element for XI Grade of AKL Students at SMK Negeri 6 Surabaya

Pengembangan Asesmen Berbasis Wordwall pada Elemen Perpajakan untuk Kelas XI AKL di SMK Negeri 6 Surabaya

Nabillah Rachmadani Williantie^{1)*}, Suci Rohayati¹⁾

Universitas Negeri Surabaya

*Correspondence: nabillah.21020@mhs.unesa.ac.id

ABSTRACT

This study addresses the limited variety and interactivity of assessments in vocational taxation learning, especially on the topic of Income Tax (PPH Article 21). Effective and engaging assessments are essential to support student motivation and understanding, particularly in the context of the Merdeka Curriculum and increasing digital integration in education. This research aims to develop a digital-based assessment using the Wordwall platform for 11th-grade students in the Accounting and Financial Institution program at SMK Negeri 6 Surabaya. The development used the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Data were collected through interviews, questionnaires, and expert validations. The product was validated by assessment and graphic design experts and tested on a sample of 20 students from class XI AKL 2. Results show high feasibility, with validation scores of 93% (assessment expert) and 100% (graphic expert). Student responses were highly positive at 98%. The assessment effectively improved students' conceptual understanding and motivation. Wordwall is recommended as an interactive and effective digital assessment alternative in vocational taxation education.

Keywords: Digital Assessment; Wordwall; Income Tax Article 21

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan variasi dan interaktivitas asesmen dalam pembelajaran perpajakan di SMK, khususnya pada materi Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21. Padahal, asesmen yang menarik dan tepat sangat dibutuhkan untuk mendorong motivasi dan pemahaman siswa di era digital dan Kurikulum Merdeka saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan asesmen berbasis digital menggunakan platform Wordwall untuk siswa kelas XI program Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 6 Surabaya. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi). Data dikumpulkan melalui wawancara, angket, dan validasi ahli. Asesmen yang dikembangkan divalidasi oleh ahli asesmen dan desain grafis, serta diuji coba pada 20 peserta didik kelas XI AKL 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asesmen sangat layak digunakan, dengan skor validasi sebesar 93% dari ahli asesmen dan 100% dari ahli grafis. Respon peserta didik positif sebesar 98%. Produk ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa. Wordwall direkomendasikan sebagai alternatif asesmen digital yang interaktif dalam pembelajaran perpajakan di SMK.

Kata Kunci: Asesmen Digital; Wordwall, PPh Pasal 21

Received: 20 July 2025; Revised: 12 Agus 2025; Accepted: 26 Agus 2025; Available Online: 03 Sept 2025

This is an open access article under the [CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Pendidikan di era digital menuntut penerapan teknologi yang mendukung pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan adaptif terhadap perkembangan zaman (Winarni & Astuti, 2024). Salah satu tantangan dalam pembelajaran akuntansi, khususnya di SMK, adalah penyajian asesmen yang tidak hanya berfungsi untuk menguji pengetahuan, tetapi juga mampu mendorong partisipasi aktif peserta didik. Hasil observasi di SMK Negeri 6 Surabaya menunjukkan bahwa asesmen yang digunakan guru masih bersifat konvensional, seperti ujian

tulis dan tugas laporan individu. Hal ini berdampak pada kurangnya motivasi belajar serta rendahnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran (Hairinal et al., 2021). Di Indonesia, pendidikan formal diatur dalam sebuah sistem yang disebut kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat aturan tentang bagaimana instruksi harus dilakukan dalam hal hasil yang diinginkan, materi pelajaran, sumber belajar, dan metodologi (Apriliana & Rochmawati, 2023). Sejalan dengan penerapan Kurikulum Merdeka, asesmen seharusnya menjadi bagian integral dari proses pembelajaran, bukan sekadar alat evaluasi akhir. Asesmen juga perlu mampu memberikan umpan balik secara langsung dan mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar (Kusnadi & Azzahra, 2024).

Dalam konteks ini, pemanfaatan teknologi pendidikan dapat mempercepat efektivitas dan efisiensi pembelajaran, serta membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif (Suyuti et al., 2023). Salah satu platform yang menawarkan pendekatan tersebut adalah Wordwall, yang menyediakan berbagai template interaktif seperti kuis, teka-teki silang, dan mencocokkan pasangan. Platform ini terbukti meningkatkan motivasi serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan (Janah & Susilowibowo, 2024). Lebih lanjut, penggunaan Wordwall sebagai media asesmen interaktif selaras dengan prinsip teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan melalui eksplorasi dan umpan balik (Budyastuti & Fauziati, 2021). Hingga saat ini, belum banyak riset yang secara khusus mengembangkan asesmen berbasis Wordwall untuk materi perpajakan, terutama Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik SMK dan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Padahal, materi perpajakan dikenal cukup kompleks dan menuntut kemampuan kognitif tingkat tinggi, sehingga membutuhkan pendekatan evaluasi yang lebih inovatif, kontekstual, dan menyenangkan. Kurangnya model asesmen digital yang dirancang secara spesifik untuk pembelajaran perpajakan menjadi celah yang perlu diisi dalam penelitian ini (Listiadi & Rochmawati, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan asesmen berbasis Wordwall yang sesuai dengan karakteristik peserta didik SMK, khususnya pada materi Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 (Pamungkas et al., 2021). Dengan mengembangkan asesmen digital berbasis Wordwall, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran serta memotivasi peserta didik SMK untuk terlibat secara aktif, kritis, dan menyenangkan dalam memahami materi perpajakan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahap, yaitu: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap analisis, dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran di kelas untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan asesmen digital. Hasil observasi menunjukkan bahwa asesmen yang digunakan guru masih bersifat konvensional dan belum memanfaatkan teknologi secara maksimal. Selanjutnya, pada tahap desain, peneliti merancang instrumen asesmen berbasis digital dengan menggunakan berbagai template interaktif di platform Wordwall, seperti kuis pilihan ganda, mencocokkan pasangan, dan roda keberuntungan. Konten asesmen disesuaikan dengan materi Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, yang diajarkan pada kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL). Pada tahap pengembangan, produk asesmen yang telah dirancang divalidasi oleh dua ahli asesmen dan satu ahli media grafis.

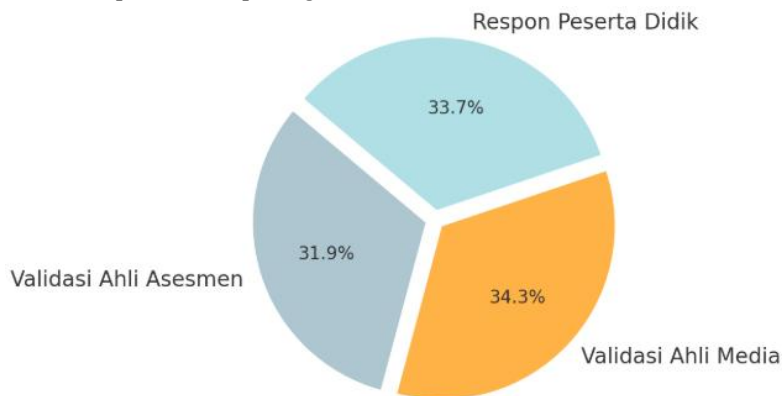
Proses validasi ini menghasilkan masukan penting yang digunakan sebagai dasar revisi dan penyempurnaan produk. Jumlah dan latar belakang ahli ini disebutkan secara eksplisit untuk memperkuat kredibilitas validasi. Setelah melalui proses revisi, asesmen diuji cobakan secara terbatas kepada 10 siswa kelas XII AKL di SMK Negeri 6 Surabaya. Pemilihan siswa kelas XII untuk uji coba dilakukan karena mereka telah mempelajari materi PPh Pasal 21 secara lengkap pada tahun sebelumnya, sehingga lebih mampu memberikan umpan balik yang objektif terhadap kualitas soal dan tampilannya. Sementara itu, implementasi produk akan dilakukan pada siswa kelas XI, yang menjadi target pengguna utama asesmen digital ini dalam proses pembelajaran aktif. Untuk analisis butir soal, peneliti menggunakan perangkat lunak Anates 4.0, yaitu software yang digunakan untuk menganalisis kualitas butir soal secara kuantitatif. Program ini membantu dalam menghitung tingkat kesukaran, daya pembeda, dan validitas serta reliabilitas soal, sehingga hasil pengembangan dapat diukur secara objektif dan akurat (Kaka et al., 2024). Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Anates 4.0

No	Aspek yang Dianalisis	Kategori Hasil
1	Tingkat Kesukaran	4 soal kategori sukar, 35 soal kategori sedang, dan 1 mudah
2	Daya Pembeda	19 soal sangat baik, 15 soal baik, 4 soal cukup
3	Validitas	35 soal valid, 5 soal dibuang
4	Reliabilitas Tes	0,98 (kategori sangat tinggi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asesmen berbasis Wordwall yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli asesmen, asesmen memperoleh skor sebesar 93% dan dikategorikan sebagai “sangat layak”. Penilaian ini mencakup berbagai aspek penting, seperti kesesuaian isi, kejelasan bahasa, keakuratan materi, serta relevansi dengan capaian pembelajaran. Selain itu, ahli media grafis memberikan skor 100%, menilai bahwa tampilan visual asesmen sudah sangat baik, konsistensi warna terjaga, huruf terbaca dengan jelas, serta desain visual secara keseluruhan dinilai mampu mendukung konsentrasi siswa selama proses pembelajaran. Temuan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sutawijaya, 2024) yang menyimpulkan bahwa visualisasi dan pemilihan bahasa dalam media pembelajaran digital seperti Wordwall dapat meningkatkan pemahaman materi secara signifikan serta mengurangi beban kognitif peserta didik. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.



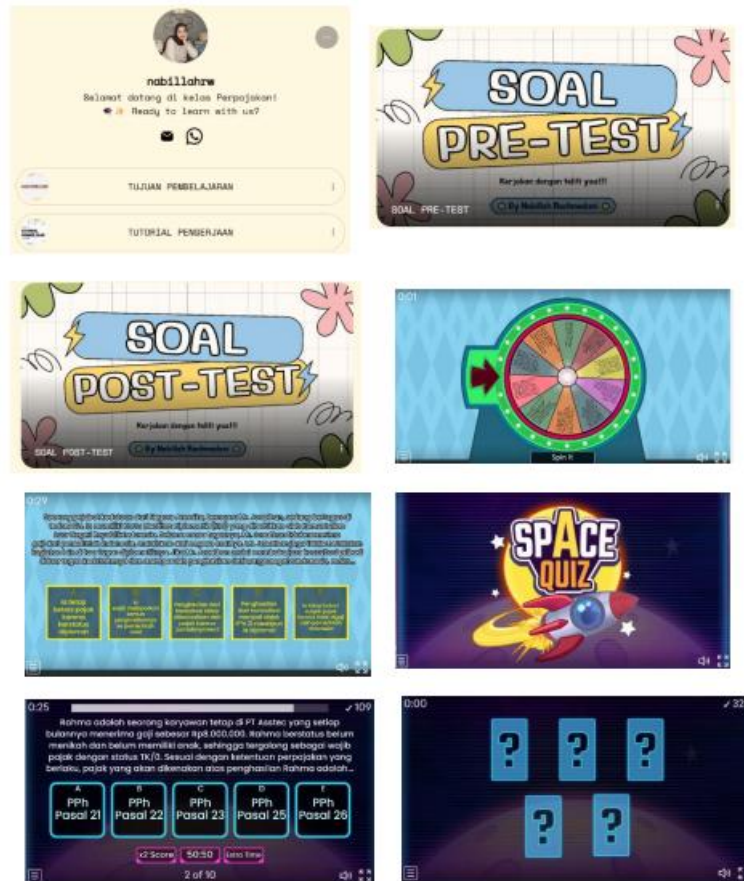
Gambar 1. Diagram Hasil Validasi dan Respon Peserta Didik

Implementasi produk dilakukan kepada peserta didik kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) 2 di SMK Negeri 6 Surabaya. Umpan balik siswa diperoleh melalui angket menggunakan skala Guttman, dan hasilnya menunjukkan tingkat kelayakan sebesar 98% dengan kategori “sangat layak”. Peserta didik menyampaikan bahwa asesmen berbasis Wordwall memudahkan mereka dalam memahami materi karena penyajian soal yang interaktif dan visual. Selain itu, fitur umpan balik langsung yang tersedia dalam platform ini memungkinkan mereka mengoreksi jawaban secara real-time (Sulistiyowati & Ningrum, 2024). Mereka juga menganggap bahwa aktivitas asesmen ini jauh lebih menarik dibandingkan dengan metode kuis konvensional yang biasa digunakan. Hal ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh (Kusnadi & Azzahra, 2024) yang menyatakan bahwa asesmen berbasis game edukatif seperti Wordwall mendorong partisipasi aktif, meningkatkan motivasi, dan membantu siswa lebih fokus selama proses pembelajaran.

Dari refleksi guru dan pengamatan langsung selama pelaksanaan asesmen, ditemukan bahwa asesmen berbasis Wordwall turut meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi perpajakan, khususnya Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 (Anggraeni & Dhaniswara, 2024). Peserta didik menunjukkan pemahaman yang lebih baik dalam menjelaskan tarif progresif, mengidentifikasi objek dan bukan objek pajak, serta menghitung besaran pajak yang harus dibayarkan. Efektivitas Wordwall dalam memperdalam pemahaman peserta didik juga diperkuat oleh hasil penelitian (Janah & Susilowibowo, 2024) yang menyebutkan bahwa penggunaan Wordwall dalam pembelajaran ekonomi mampu meningkatkan pemahaman konsep peserta didik hingga 30% lebih tinggi dibandingkan metode ceramah dan penilaian tertulis biasa.

Selanjutnya, asesmen berbasis Wordwall ini juga terbukti relevan dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka yang tengah diterapkan di Indonesia. Wordwall mendukung pelaksanaan asesmen formatif karena mampu memberikan umpan balik secara langsung kepada peserta didik, serta memungkinkan guru melakukan

penyesuaian terhadap kesulitan soal sesuai dengan capaian kompetensi masing-masing siswa (Shelvia Amanda et al., 2024). Platform ini juga mendukung pembelajaran yang fleksibel dan adaptif, sehingga cocok digunakan dalam pendekatan pembelajaran berdiferensiasi. Hal ini sejalan dengan pandangan (Kurniawan et al., 2020) yang menekankan bahwa asesmen berbasis teknologi seperti Wordwall sangat sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka karena mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, reflektif, dan mendorong kemajuan belajar peserta didik secara individual. Hal ini dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 1. Produk Asesmen Berbasis Wordwall

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan asesmen berbasis Wordwall yang sangat layak digunakan dalam pembelajaran perpajakan, khususnya pada materi Pph Pasal 21 di SMK. Validasi dari para ahli dan respon peserta didik menunjukkan bahwa asesmen ini efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman belajar. Wordwall dapat menjadi alternatif asesmen digital yang inovatif, mendukung proses pembelajaran interaktif, serta sesuai dengan tuntutan era digital. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan asesmen sejenis pada mata pelajaran lain dan menguji efektivitasnya dalam jangka panjang. Selain itu, perlu dilakukan integrasi asesmen berbasis Wordwall dalam sistem manajemen pembelajaran sekolah untuk mendukung evaluasi yang berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, D., & Dhaniswara, A. S. (2024). *Cermat Pemotongan Pph Pasal 21/26*. 1-115. https://static.pajak.go.id/download/kalkulator/Buku_PPH2126_Release_20240108.pdf
- Apriliansa, R., & Rochmawati, R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Doratoon pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Materi Simpanan Deposito pada Siswa SMK. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 8801-8808. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.2643>
- Budyastuti, Y., & Fauziati, E. (2021). Penerapan Teori Konstruktivisme pada Pembelajaran Daring Interaktif. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 112-119.

<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1126>

- Hairinal, K., Suratno, S., & Aftiani, R. Y. (2021). berjudul “ Pengembangan Media Pembelajaran e-book berbasis Flip PDF Professional untuk meningkatkan kemandirian belajar dan mat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X IIS 1 SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh”. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 458–470.
- Janah, S. H., & Susilowibowo, J. (2024). PENGEMBANGAN ASESMEN BERBASIS WEBSITE WORDWALL PADA ELEMEN KOMPUTER AKUNTANSI. *Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 82–92.
- Kaka, L., Bano, V. O., & Njoeroemana, Y. (2024). Efektivitas Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Menggunakan Aplikasi Anates Di Smpn 2 Kanatang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1441(1450), 4–9. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/3124/2473>
- Kurniawan, N. A., Saputra, R., Aiman, U., Alfaiz, A., & Sari, D. K. (2020). Urgensi Pendidikan Berpikir Kritis Era Merdeka Belajar bagi Peserta Didik. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(1), 104–109. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v16i01.576>
- Kusnadi, E., & Azzahra, S. A. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn di MA Al Ikhlah Padakembang Tasikmalaya. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(2), 323–339. <https://doi.org/10.24269/dpp.v12i2.9526>
- Listiadi, A., & Rochmawati. (2024). Evaluating the impact of computer accounting media applications on human development. *Nurture*, 18(1), 1–15. <https://doi.org/10.55951/NURTURE.V18I1.507>
- Pamungkas, Z. S., Randriwibowo, A., Wulansari, L. N. A., Melina, N. G., & Purwasih, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Gunung Sugih. *Social Pedagogy: Journal of Social Science Education*, 2(2), 135–148. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/social-pedagogy>
- Shelvia Amanda, Syahira Nabila Zulkim, Adrias Adrias, & Nur Azmi Alwi. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran IPAS Berbasis Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(4), 304–313. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i4.842>
- Sulistiyowati, R., & Ningrum, A. O. (2024). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) DEVELOPING WORDWALL-BASED LEARNING MEDIA FOR ONLINE BUSINESS SUBJECTS FOR ELEVENTH GRADE STUDENTS AT SMKN 1 SOOKO*. 12(1), 207–216.
- Sutawijaya, J. V. (2024). KESESUAIAN VISUAL ILUSTRASI , WARNA , DAN TIPOGRAFI EDUKASI ANAK MENGENAI FOOD WASTE. 7(1), 5–10.
- Suyuti, S., Ekasari Wahyuningrum, P. M., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Ayu Lia Rusmayani, N. G. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2908>
- Winarni, R., & Astuti, E. R. P. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(1), 69–79.